

2023

Laporan tahunan
PT BANK HSBC INDONESIA



LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA
2023

MEMBUKA PELUANG DI **INDONESIA**



Menghubungkan Indonesia dengan Peluang Global

Laporan Tahunan

2023

PT Bank HSBC Indonesia



DAFTAR ISI

Table of *Contents*

04

A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

A. Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

06

B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

B. Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

07

C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

C. Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

08

D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan

D. Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and the Financial Institutions (LJK) of the Financial Conglomeration

10

E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

E. Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration

12

F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia

F. Report on the Implementation of the Governance of PT Bank HSBC Indonesia

LAPORAN TAHUNAN
PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
KONGLOMERASI KEUANGAN HSBC INDONESIA TAHUN 2023

*ANNUAL REPORT
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE OF
HSBC INDONESIA FINANCIAL CONGLOMERATION 2023*

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia senantiasa berlandaskan pada prinsip dasar sebagai berikut:

1. *Transparansi (transparency)* yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. *Akuntabilitas (accountability)* yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya dapat berjalan secara efektif.
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)* yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. *Independensi (independency)* yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. *Kewajaran (fairness)* yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

The Implementation of Integrated Governance on HSBC Indonesia Financial Conglomeration based on the below basic principles:

1. *Transparency; disclosure of relevant and material information and also the decision making process.*
2. *Accountability; clear function and implementation of organ responsibility in the Financial Conglomeration to promote the effective management.*
3. *Responsibility; adherence of the management of Main Entity and Financial Institutions with the prevailing laws and prudent management principles.*
4. *Independency; professional management of Financial Conglomeration without any influence from other party.*
5. *Fairness; fairness and equivalence on fulfilling the stake holder's rights based on agreement and prevailing laws and regulations.*

PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "HBID") selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyusun Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dengan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
5. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

PT Bank HSBC Indonesia (here and after refers as "HBID") as the Main Entity in the HSBC Indonesia Financial Conglomeration submit the Annual Report on Implementation of Good Corporate Governance by referring to:

- 1. Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Regulation No. 45/POJK.03/2020 regarding Financial Conglomeration.*
- 2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*
- 3. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 regarding Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomeration.*
- 4. OJK Regulation No. 17 Year 2023 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*
- 5. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia Tahun 2023, terdiri dari:

- A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan**
- E. Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia**
- F. Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) PT Bank HSBC Indonesia**

The Annual Report Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia 2023 consist of:

- A. Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of Financial Conglomeration HSBC Indonesia*
- B. Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- C. Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- D. Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and the Financial Institutions (LJK) of the Financial Conglomeration*
- E. Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration*
- F. Report on the Implementation of the Good Corporate Governance (GCG) of PT Bank HSBC Indonesia*

A. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia
Report on Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi <i>Result of Self-Assessment of the Implementation of the Integrated Governance</i>	
Peringkat <i>Rating</i>	Definisi Peringkat <i>Rating Definition</i>
2	<p>(Baik) Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p> <p>(Good) <i>The Financial Conglomeration have, in general, well implemented the Integrated Good Corporate Governance. This is reflected on the fulfilment of Integrated Corporate Governance Principles. Any discrepancies in Integrated Governance implementation, if any, are generally insignificant and/or resolvable by normal measures taken by the Main Entity and/or the Financial Institutions.</i></p>
Analisis / Analysis	
<p>Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>), seluruh entitas anggota Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola dalam semua kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan merupakan suatu wujud nyata kesungguhan dalam mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk peningkatan kinerja, efisiensi serta pelayanan kepada pemangku kepentingan.</p> <p><i>Based on the self-assessment, all the HSBC Indonesia Financial Conglomeration entity have followed the principles of good corporate governance in every line of business activities at the entire organizational levels / hierarchies. This demonstrates the seriousness to comply with the applicable rules and regulation with the aim to improve performance and efficiencies of service to stakeholder.</i></p> <p>Pada posisi 31 Desember 2023, jumlah anggota Direksi HBID yang pengangkatannya telah efektif adalah 8 (delapan) orang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Manajemen Risiko, 1 (satu) orang Direktur Keuangan, 1 (satu) orang Direktur <i>Operations & IT</i>, 1 (satu) orang Direktur <i>Wholesale Banking</i>, 1 (satu) orang Direktur <i>Wealth & Personal Banking</i>, 1 (satu) orang Direktur <i>Human Resources</i>, dan 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan.</p> <p><i>As per 31 December 2023, HBID Board of Directors whose appointment has been effective consist of 8 (eight) person e.g. 1 (one) President Director, 1 (one) Risk Management Director, 1 (one) Finance Director, 1 (one) Operations & IT Director, 1 (one) Wholesale Banking Director, 1 (one) Wealth & Personal Banking Director, 1 (one) HR Director, and 1 (one) Compliance Director.</i></p> <p>Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia menyadari masih perlunya penyempurnaan pelaksanaan tata kelola terintegrasi guna memastikan kualitas penerapan tata kelola yang sama, bersinergi dan terintegrasi antar LJK dalam konglomerasi keuangan. Bank telah melakukan penyempurnaan pedoman tata kelola terintegrasi sebagai acuan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dengan mengacu pada peraturan yang berlaku pada masing-masing LJK.</p>	

HSBC Indonesia Financial Conglomeration is aware of the needs to improve the implementation of integrated governance to ensure the quality of implementation of the same level of governance, synergy and integration between Financial Institutions in Financial Conglomeration. The Bank has refined integrated governance guidelines as a reference for implementing Integrated Governance for Financial Institutions by referring to the regulations that apply to each Financial Institutions.

Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari unit-unit yang dibentuk untuk kepentingan Tata Kelola Terintegrasi ini akan terus ditingkatkan lagi agar lebih optimal dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Piagam Korporasi, dan peraturan dari pihak regulator terkait mengenai pelaksanaan Tata Kelola perusahaan.

The implementation of the task and responsibilities of the units related to Integrated Governance will be optimized with reference to the Integrated Governance Guidelines, Corporate Charter, and regulatory regulations on Governance implementation.

B. Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Struktur Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia posisi 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan dari struktur pada posisi 31 Desember 2022 yaitu sebagai berikut:

Entitas Utama:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Anggota Konglomerasi:

- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

The structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration as of 31 December 2023 has not changed from the structure as of 31 December 2022, i.e.:

Main Entity:

- PT Bank HSBC Indonesia (HBID)

Member of Conglomeration:

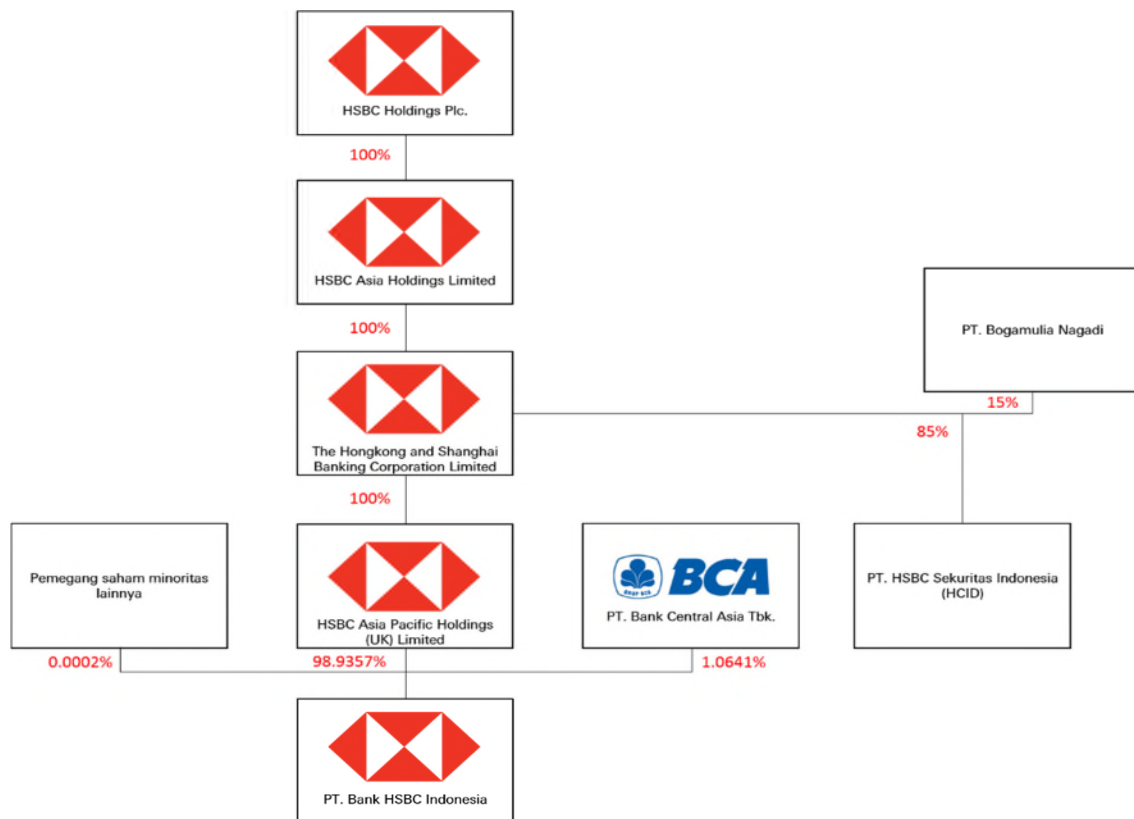
- PT HSBC Sekuritas Indonesia (HCID)

C. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Shareholder Structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Per tanggal 31 Desember 2023, struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2023, the shareholder structure of HSBC Indonesia Financial Conglomeration is as follows:



D. Struktur Kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia (HBID) sebagai Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan
Management Structure of PT Bank HSBC Indonesia (HBID) as the Main Entity and Financial Institutions (LJK) of the Financial Conglomeration

I. PT Bank HSBC Indonesia

Per periode 31 Desember 2023, susunan kepengurusan pada PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

As per 31 December 2023, management structure in PT Bank HSBC Indonesia is as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Martin John Haythorne
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Umar Juoro
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Catherinawati Hadiman Sugianto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Rita Mas'Oen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Mark Trevor Surgenor
Komisaris <i>Commissioner</i>	Philip David Fellowes

Direksi* <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Francois de Maricourt
Direktur <i>Director</i>	Dio Alexander Samsoeri
Direktur <i>Director</i>	Riko Adythia
Direktur <i>Director</i>	James Rex Elwes**
Direktur <i>Director</i>	Yardley
Direktur <i>Director</i>	Lanny Hendra
Direktur <i>Director</i>	Carlos, Isidro Quilis***
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Nisha Asha Bhambhani

Catatan / Notes:

- *) Pengunduran diri Stephen Whilton Angell sebagai Direktur berlaku efektif tanggal 31 Mei 2023. Hal tersebut sudah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 121/DIR/OJK/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 Perihal Laporan Pengunduran Diri Direktur.
Resignation of Stephen Whilton Angell as Director has been effective as per 31 May 2023. This matter has been submitted to OJK through letter No. 121/DIR/OJK/III/2023 dated 17 March 2023 regarding Director's Resignation Report.
- ***) Telah mengajukan pengunduran diri dari Bank melalui surat tertanggal 29 Desember 2023. Surat pengunduran diri ini telah disampaikan ke OJK melalui surat No. 004/DIR/OJK/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Laporan Pengunduran Diri Direktur.
Has submitted resignation from the Bank through letter dated 29 December 2023. This resignation letter has been submitted to OJK through letter No. 004/DIR/OJK/I/2024 dated 4 January 2024 regarding Director's Resignation Report.
- ***) Telah disetujui pengangkatannya oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan OJK No. KEPR-24/D.03/2023 tanggal 18 April 2023 dan pengangkatan tersebut telah efektif per tanggal 1 Juni 2023.
His appointment has been approved by OJK based on OJK Decree No. KEPR-24/D.03/2023 dated 18 April 2023 and such appointment has been effective as per 1 June 2023.

II. PT HSBC Sekuritas Indonesia

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Stuart George Kelvin Lea*
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Krishna Suparto

Direksi <i>Board of Directors</i>	
Jabatan <i>Role</i>	Nama <i>Name</i>
Presiden Direktur <i>President Director</i>	David Dharmatrimurti Thomas
Direktur <i>Director</i>	Ari Kartiko Wibowo
Direktur <i>Director</i>	Andi Efraim Purba

Catatan / Notes:

- *) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 151 tanggal 18 Januari 2024, perseroan menerima pengunduran diri Stuart George Kelvin Lea sebagai Presiden Komisaris berlaku sejak tanggal 19 Januari 2024.
Based on the Deed of Resolution of General Meeting of Shareholders No. 151 dated 18 January 2024, the company has accepted resignation of Stuart George Kelvin Lea as President Commissioner, effective since 19 January 2024.

E. Penjelasan Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia

Overview of Intra-Group Transaction Policy in HSBC Indonesia Financial Conglomeration

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan mempengaruhi kelangsungan usaha lembaga jasa keuangan yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha dari entitas yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

The ownership and/or control relationship in various financial services sectors could influence the business continuity of the financial service institutions which derived from the risk exposure, either direct or indirect, arises from business activities of the entities in the financial conglomeration.

Risiko transaksi intra-grup muncul akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Intra-group transaction risk emerges from the dependency of an entity, both directly or indirectly, to the other entity within the financial conglomeration, in order to fulfil the obligations written or unwritten agreements that are followed and/or not followed by the transfer of funds.

Tujuan utama dari pengelolaan risiko intra-grup pada Konglomerasi Keuangan HSBC Indonesia adalah:

1. Mengatur dan memantau transaksi intra-grup dari konglomerasi keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
2. Memastikan bahwa proses dari pengelolaan risiko dapat meminimalkan kemungkinan adanya dampak negatif yang disebabkan oleh ketergantungan dari suatu institusi keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap institusi keuangan lainnya di dalam satu konglomerasi keuangan.

The main objectives of intra-group transaction risk management in HSBC Indonesia financial conglomeration are:

1. *Govern and monitor intra-group transactions of the financial conglomeration based on the prudential principles.*
2. *Ensure the risk management process is able to minimise the possibility of negative impacts caused by the dependency of a financial institution, either directly or indirectly, on other financial institution within the financial conglomeration.*

Pemantauan atas risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Komposisi parameter terkait risiko inherent transaksi intra-grup yang dipandu melalui laporan profil risiko terintegrasi.
2. Kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup
3. Kewajaran transaksi intra-grup
4. Pemenuhan ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku untuk transaksi intra-grup

The intragroup transaction risk monitoring is carried out by considering the following:

1. *Composition of the parameters related to the inherent risk of intra-group transactions as guided through integrated risk profile report.*
2. *Completeness of intra-group transactions documentations.*
3. *Fairness of intra-group transactions.*
4. *Fulfilment of legal or regulatory provisions as applicable to intra-group transaction.*

Hasil penilaian risiko transaksi intra-grup atas Konglomerasi Keuangan HSC Indonesia dilaporkan melalui laporan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester kepada OJK di 2023.
The result of intra-group transaction risk assessment of HSBC Indonesia Financial Conglomeration reported as part of the Integrated Risk Profile semester reports to OJK in 2023.

F. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia
*Report on the Implementation of the Good Corporate Governance
of PT Bank HSBC Indonesia*

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank HSBC Indonesia selama 2023 akan dilaporkan dan dipaparkan di dalam Laporan Tahunan Bank.

The report of Good Corporate Governance Implementation of PT Bank HSBC Indonesia year 2023 will be reported and explained in the Bank's Annual Report.